



Kemeriahannya Wayang Jogja Night Carnival Kembali Menyapa

WAYANG Jogja Night Carnival (WJNC) kembali digelar tahun ini sebagai puncak acara HUT ke-266 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2022. Menariknya pawai karnaval WJNC ketujuh tahun ini akan digelar secara langsung, menyapa penonton dengan menyusuri rute legendaris di kawasan Tugu Yogyakarta.

Kerinduan masyarakat Kota Yogyakarta serta wisatawan menyaksikan langsung WJNC akan terbukti tahun ini, seiring dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semua besuk cita menyongsong WJNC 2022.

WJNC #7 tahun 2022 mengusung tema Lokananta Arjuna Anugraha. Lokananta merupakan nama seperangkat gamelan sakral di kabupaten yang dimainkan oleh para dewa pada upacara tertentu. Dalam cerita pewayangan gamelan Lokananta ditambah mengiringi sembah Arjuna dengan Sembadra serta Baladewa dengan Erawati.

WJNC 2022 akan diikuti perwakilan dari 14 kecamatan atau kecamatan di Kota Yogyakarta dengan total sekitar 600 peserta. Setiap kecamatan mengusung tokoh wayang berbeda yang diambil dari berbagai tokoh yang



terlibat dalam lakon Arjuna Anugraha. Perforansi wayang yang diusung yaitu Bathara Guru (Kecamatan Danurejan), Bathara Durga (Kecamatan Umbulharjo), Bathara Gana/Ganesha (Kecamatan Gedongtengen), Arjuna dan Sembadra (Kecamatan Gondomanan), Baladewa dan Erawati (Kecamatan Wirobrajan).

Kemudian Bidardi pembawa Klepu Dewandaru (Kecamatan Pakualaman), Bathara Wisnu (Kecamatan Mantrijeron), Bathara Brahma (Kecamatan Tegalejo), Bathara Indra (Kecamatan Kraton), Bathara Bayu (Kecamatan Ngampilan), Bathara Narada (Kecamatan Gondokusuman), Bathara Supraba (Kecamatan Jetis), Kamajaya Kamaratih (Kecamatan Kotagede), dan Cingkarabala Balisapata (Kecamatan Mergangsan).

WJNC #7 mengusung tema Lokananta Arjuna Anugraha karena sebagai bentuk dukungan terhadap gamelan yang ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Unesco," kata Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Andri Wiramawati di Balai Kota, Senin (3/10).

Menurutnya, terakhir kali WJNC digelar secara langsung pada tahun 2019, sebelum pandemi Covid-19 mewabah. Ada-



Ilustrasi - Atraksi penampil WJNC #6 di Stadion Mandala Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2021 yang dilaksanakan secara hybrid dan daring di masa pandemi Covid-19.



Ilustrasi - Penampil WJNC #4 dari Kecamatan Gondokusuman unjuk atraksi di depan penonton yang berjubel di Jalan Margo Utomo Yogyakarta pada 7 Oktober 2019, sebelum pandemi Covid-19 mewabah.

pun WJNC tahun 2020 dan 2021 tetap digelar namun dilaksanakan secara hybrid dan daring. Namun tahun ini situasi pandemi semakin terkendali, sehingga Pemkot Yogyakarta memutuskan menggelar WJNC #7 secara offline.

Pawai street art WJNC dimulai dari Jalan Jenderal Sudirman, Tugu Yogyakarta dan berbelok ke Jalan Margo Utomo. Selama kegiatan WJNC, sebagian ruas jalan di kawasan Tugu Yogyakarta akan ditutup. Penutupan jalan dari pukul 17.00 WIB di simpang Pngit, simpang Jetis utara Tugu Yogyakarta, simpang tiga Jalan Sudirman dan simpang empat Gramedia ke barat. Jalan Diponegoro untuk parkir tamu VIP. Sedangkan masyarakat bisa memanfaatkan parkir di sirip-sirip jalan sekitar kawasan Tugu Yogyakarta misalnya Jalan Gowongan Lor, Jalan Poncowinatan, Jalan Kranggan dan Jalan Pakuningratan.

Tim Kreatif WJNC #7 Bima Setyanugraha mengatakan, karnaval tetap dijalankan dengan protokol kesehatan. Seluruh penampil diwajibkan sudah menjalani vaksinasi dosis penguat dan selalu menjaga kesehatan menjelang perhelatan acara.

"Peserta dari tiap kecamatan pun kami batasi. Maksimal 30 penampil saja, kecuali untuk Kecamatan Danurejan dan Mantrijeron yang sangat antusias," katanya.

Selama kegiatan berlangsung, ruas jalan yang dilalui karnaval akan dilakukan penutupan sehingga masyarakat bisa mengambil rute alternatif agar tidak terjebak kemacetan. "Pentas oleh penampil dari tiap kecamatan akan dipusatkan di Tugu Yogyakarta. Tidak ada punggungan tambahan di sepanjang jalur yang dilalui karena memang masih dalam masa transisi pandemi," ujarnya.

Kalender Kemenparekraf
Selama dua tahun terakhir ini WJNC masuk kalender event wisata Kemenparekraf bagian dari Kharisma Event Nusantara (KEN). WJNC bahkan menjadi even reguler terfavorit. Kota Yogyakarta sangat terbantu karena bisa dipromosikan Kemenparekraf sampai ke luar negeri.

Promosi juga dilakukan melalui Tourism Promotion Organization (TPO) yang memiliki sekretariat di Busan, Korea Selatan dengan harapan event tersebut juga dikenal di kancah internasional.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko berharap, WJNC dapat menjadi event atau ajang promosi

pariwisata seni dan budaya tingkat nasional di Indonesia, yang rutin diselenggarakan tiap tahunnya.

"Harapannya para sutradara yang ditunjuk di wilayah masing-masing dapat memberikan yang terbaik saat WJNC #7 digelar," ujarnya.

Walaupun penyelenggaraan WJNC #7 dilaksanakan secara langsung namun tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pihaknya juga berharap kegiatan ini menjadi atraksi yang selalu dinanti oleh warga Yogy, nasional bahkan internasional.

"Kami berharap semoga event unggulan pariwisata WJNC #7 ini menjadi salah satu atraksi yang selalu dinanti oleh wisatawan dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan khususnya di Kota Yogyakarta," katanya.

WJNC #7 akan ditayangkan langsung melalui akun Youtube Pemkot Jogja dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2022 mulai pukul 18.30 WIB. Rencananya WJNC 2022 akan dihadiri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sandiaga Uno serta Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, serta Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumardi serta tamu undangan lainnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005